

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# MRT Jakarta Tepis Pemindahan Reader Milik JakLingko

## Palmerah, Warta Kota

PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta menepis kabar pemindahan alat pemindai transaksi elektronik atau reader harus menggunakan JakLingko, lantaran instalasi eksisting saat ini kesulitan suku cadang dari negara Jepang.

Diketahui, reader di pintu masuk MRT Jakarta selama ini menggunakan produk Jepang, sementara JakLingko merupakan produk lokal.

Kepala Divisi Corporate Secretary MRT Jakarta Ahmad Pratomo mengatakan, suku cadang maupun pembaruan (upgrade) sistem gerbang atau gate di stasiun MRT telah didukung secara lokal.

Oleh karena itu, pemindahan penyetapan masuk dan keluar (tap in-tap out) ke reader JakLingko bukanlah disebabkan oleh minimnya suku cadang dari instalasi yang sudah ada.

"Pemindahan penyetapan masuk dan keluar ke reader JakLingko merupakan kebijakan yang diambil untuk mempermudah masyarakat mendapatkan keuntungan dari tarif terintegrasi antarmoda transportasi publik," kata Ahmad dari keterangannya pada Rabu (3/4/2024).

Ahmad mengatakan, pemerintah daerah telah mengeluarkan kebijakan soal tarif integrasi JakLingko sebesar Rp 10.000 per orang. Dalam waktu tiga jam atau 180 menit, penumpang dikenakan tarif sebesar itu untuk menaiki MRT Jakarta, LRT Jakarta, dan Transjakarta.

"Jadi (penggunaan reader JakLingko) mengurangi potensi error saat tap in-tap out di reader gate yang sama," ujar



Doc: MRT Jakarta

**DIPENUHI PENUMPANG** — Pengguna jasa MRT Jakarta terlihat mulai memenuhi kapasitas ratangga beberapa waktu lalu. Saat ini MRT Jakarta melakukan pemindahan alat pemindai transaksi elektronik.

Ahmad.

Selain itu, penggantian reader JakLingko juga untuk mendukung kebijakan Pemprov DI Jakarta selaku pemegang saham perseroan. Dia berharap, langkah ini bisa membantu mewujudkan keinginan pemerintah agar warganya beralih naik dari angkutan pribadi ke angkutan umum.

"Ini merupakan bentuk dukungan terhadap kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait tarif terintegrasi yang menjadi insentif kepada masyarakat agar lebih banyak lagi masyarakat yang menggunakan transportasi publik sebagai

moda transportasi sehari-harinya," pungkas Ahmad.

Diketahui, kabar penggunaan reader JakLingko sempat diposting oleh akun @txtransportasi di akun media sosial X (sebelumnya Twitter). Admin menyinggung keputusan MRT Jakarta yang lebih memilih memasang reader kartu terpisah ketimbang harus memperbarui gate bawaan Jepang.

"Dulu tuh MRTJ ada training ke pabrikan gate di Jepang biar bisa maintenance sendiri gate-nya. Eh ternyata tetap harus perlu orang Jepang juga," demikian yang dikutip pada Rabu (3/4/2024). (faf)